

# Daya Tarik Taman Widya Puraya Universitas Diponegoro Sebagai Taman Aktif Oleh Masyarakat Umum

A. M. Kurniawan<sup>1</sup>, H. Wahyono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Diponegoro, Indonesia

---

**Article Info:**

Received: 28 September 2017  
Accepted: 28 September 2017  
Available Online: 14 Desember 2017

**Keywords:**

Daya Tarik; Ruang Publik; Taman,

**Corresponding Author:**

Aditya Mula Kurniawan  
Diponegoro University,  
Semarang, Indonesia  
Email:  
[adityamulakurniawan@gmail.com](mailto:adityamulakurniawan@gmail.com)

**Abstract:** *Widya Puraya Park is a public space that owned by Universitas Diponegoro. Widya Puraya Park used as an open space for all ceremonial activity of Diponegoro University. Widya Puraya park is located in front of Widya Puraya building in Diponegoro University. But, as time goes by, Widya Puraya Park used also by the people who lived around Diponegoro University. The Park now also used as a recreation park by the people. Widya Puraya Park has something that could attract people to come. Researcher feel the need for identification about the attraction of Widya Puraya Park measured by visitor's perceptions, also the correlation between the attraction and quality of Widya Puraya Park. The purpose of this research is to measure the attraction of Widya Puraya Park. The approach of this research is quantitative approach with crosstab analysis. This research uses quantitative descriptive analysis technique. The result of this research shows that the variables that have correlation with the quality of the park is visual attraction with visual quality of the park, amenities attraction with visual quality, amenities attraction with amenities quality and activity attraction. Based on crosstab analysis, the quality of Widya Puraya Park that attract people to come are visual quality and amenities quality. In other words, the society who lived around Diponegoro University come to Widya Puraya Park because of interested in the visual quality and amenities of Widya Puraya Park.*

Copyright © 2017 TPWK-UNDIP

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY-NC-SA) 4.0 International license.

---

Kurniawan, A. M., & Wahyono, H. (2017). Daya Tarik Taman Widya Puraya Universitas Diponegoro Sebagai Taman Aktif Oleh Masyarakat Umum. *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Dan Kota)*, 6(4), 279–291.

---

## 1. PENDAHULUAN

Kecamatan Universitas Diponegoro merupakan sebuah perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah. Guna menunjang seluruh kegiatan kampus, pihak universitas menyediakan berbagai bentuk sarana dan prasarana yang meliputi pengadaan rusunawa bagi mahasiswa, masjid kampus, perpustakaan widya puraya, stadion, waduk, Rumah Sakit Nasional Pendidikan Universitas Diponegoro, jogging track, taman, auditorium, gedung serbaguna, *wi-fi area*, sarana ATM dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pihak kampus tersebut bertujuan juga memberikan akses yang berupa kemudahan dan kenyamanan bagi seluruh masyarakat yang berada di lingkungan kampus.

Taman Widya Puraya Universitas Diponegoro merupakan salah satu taman yang disediakan oleh Kampus Universitas Diponegoro dan berlokasi di kawasan Kampus Universitas Diponegoro Tembalang. Lokasi taman tersebut persis berada tepat di depan gedung Widya Puraya dan Perpustakaan Widya Puraya. Selain berupa taman, terdapat lapangan yang cukup luas, lapangan ini seringkali digunakan sebagai tempat untuk memperingati acara-acara yang berkaitan dengan kampus, seperti upacara-upacara untuk memperingati hari besar nasional, upacara pelepasan dan

penerimaan mahasiswa yang melakukan KKN, upacara untuk memperingati hari-hari besar kampus dan kegiatan lain yang berhubungan dengan mahasiswa.

Namun seiring dengan berjalannya waktu taman dan lapangan Widya Puraya juga dimanfaatkan sebagai taman yang dipakai tidak hanya oleh masyarakat kampus tapi juga oleh masyarakat umum. Taman Widya Puraya digunakan sebagai taman rekreasi oleh masyarakat umum yang berada disekitar area kampus dan sebagai wadah interaksi sosial warga. Hal tersebut terjadi karena taman Widya Puraya merupakan satu-satunya taman yang cukup luas yang berada di sekitar kawasan Tembalang. Tidak tersedianya taman bermain yang bisa digunakan oleh masyarakat umum yang berada di sekitar Tembalang. Adanya bentuk permisif dari Universitas Diponegoro untuk menjadikan taman Widya Puraya untuk dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Selain itu lokasi taman Widya Puraya yang strategis berada di tengah-tengah kawasan Tembalang menarik masyarakat umum untuk datang berkunjung. Lokasi Taman yang berada di tengah-tengah lingkungan kampus membuat masyarakat umum merasa aman dan dengan rendahnya frekuensi lalu lintas kendaraan di sekitar Taman Widya Puraya membuat masyarakat nyaman untuk beraktifitas di dalam taman. Adapun, bentuk permisif yang dilakukan Universitas Diponegoro dengan memperbolehkan masyarakat umum yang berada di sekitar kawasan Kampus Universitas Diponegoro untuk berkunjung ke taman tanpa adanya larangan apapun.

Hal inilah yang menjadi dasar untuk mengetahui seberapa besar daya tarik Taman Widya Puraya dilihat berdasarkan kualitas taman. Adapun dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadi acuan bagi pemerintah untuk menyediakan taman aktif bagi masyarakat yang berada di sekitar kawasan kampus Universitas Diponegoro. Selain itu dengan adanya bentuk permisif Universitas Diponegoro kepada masyarakat, diharapkan dapat membantu Taman Widya Puraya menjadi taman yang lebih berkualitas. Maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan kualitas taman dilihat dari penggunaanya, yang berasal dari lingkungan sekitar Kampus Universitas Diponegoro.

## 2. DATA DAN METODE

Metode Penelitian ini merupakan penelitian yang melihat fenomena yang terjadi dari wilayah penelitian dengan tujuan melihat seberapa besar daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan persepsi pengunjung. Selain itu untuk mengetahui hubungan daya tarik taman dengan kualitas Taman Widya Puraya. Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini dibagi menjadi dua teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder. Teknik Pengumpulan data sekunder diperoleh dari data-data yang bersifat teoritis. Sedangkan pengumpulan data primer diperoleh melalui teknik observasi dan kuisisioner. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Adapun jumlah responden yang ditargetkan dalam kuisisioner sebanyak 134 responden dengan pembagian waktu pengambilan data dengan teknik Kuisisioner telah ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 1.** Pembagian Waktu dalam Menentukan Sampel (Analisis, 2017)

Hari	Waktu	Jam	Penentuan Sampel (orang)	
			Weekday	Weekend
1.	Pagi	07.00-09.00	22	24
2.	Siang	12.00-14.00	12	15
3.	Sore	16.00-18.00	22	24
4.	Malam	19.00-21.00	5	10

Skala yang digunakan dalam kuisisioner adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2008), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang. Setiap variabel diukur rentang skalanya dimana setiap item pertanyaan menggunakan skala jenjang, yaitu: Sangat Baik = Nilai 5; Baik = Nilai 4; Cukup Baik = Nilai 3; Buruk = Nilai 2; Sangat Buruk = Nilai 1

**Tabel 2.** Variabel Terpilih (Analisis, 2017)

Variabel Terikat (Dependen)	Variabel Bebas (Independen)		
Daya Tarik Taman	Kualitas Taman		
	Kualitas Sarana & Prsarana	Kualitas Visual	Kualitas Kenyamanan
- Berdasar Ragam Aktifitas	- Kondisi Fasilitas Tempat Duduk	- Bentuk	- Aksesibilitas
- Berdasar Sarpras	- Kondisi Fasilitas Penerangan	- Keindahan	- Iklim
- Berdasar Visual	- Kondisi Fasilitas Tempat Sampah	- Identitas	- Kebisingan
- Berdasar Kenyamanan	- Kondisi Fasilitas Tempat Berteduh		- Aroma/Bau-bauan
	- Kondisi Fasilitas Tanaman/Vegetasi		- Rasa
	- Kondisi Fasilitas Kemanan		- Keamanan
	- Kondisi Fasilitas Toilet		- Kebersihan
	- Kondisi Fasilitas Schulpture/Patung		
	- Kondisi Areal Parkir		

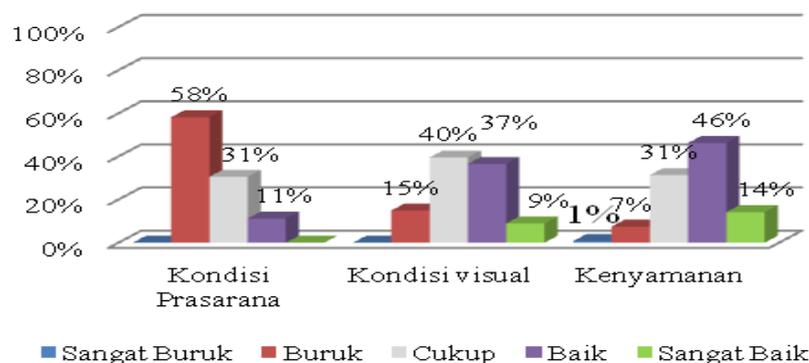
Metode analisis yang di lakukan pada penelitian ini adalah metode analisis Crosstab. Tabel tabulasi silang (crosstabulation tables), atau biasa disingkat tabel silang (crosstab), merupakan cara deskriptif sederhana untuk melihat apakah ada hubungan antara dua buah variabel. Dengan tabel silang kita akan lebih mudah mengilustrasikan hubungan tersebut. Metode ini digunakan untuk menganalisis hasil survey primer yang dilakukan kepada responden untuk mengetahui hubungan antara variabel Daya Tarik Taman Widya Puraya dengan Kualitas Taman Widya Puraya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kualitas Taman Widya Puraya

Kualitas Taman Widya Puraya pada penelitian ini tersusun dari tiga variabel yaitu kualitas sarana prasarana yang terdapat di taman, kualitas visual taman dan kualitas kenyamanan taman. Berikut ini adalah presentase persepsi masyarakat akan kualitas Taman Widya Puraya yang didapatkan berdasarkan data hasil kusioner yang dibagikan kepada 134 responden yang merupakan pengunjung Taman Widya Puraya.

**Gambar 1.** Kualitas Taman Widya Puraya Berdasarkan Persepsi Masyarakat (Analisis, 2016)



Sebesar 11%, 31% dan 58% dari 134 responden berpendapat bahwa kualitas sarana dan prasarana yang terdapat di Taman Widya Puraya berada dalam kondisi baik, cukup dan buruk. Selain kualitas sarana prasarana, kualitas visual pada taman juga mempengaruhi kualitas taman. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan data yang berasal dari kusioner kepada 134

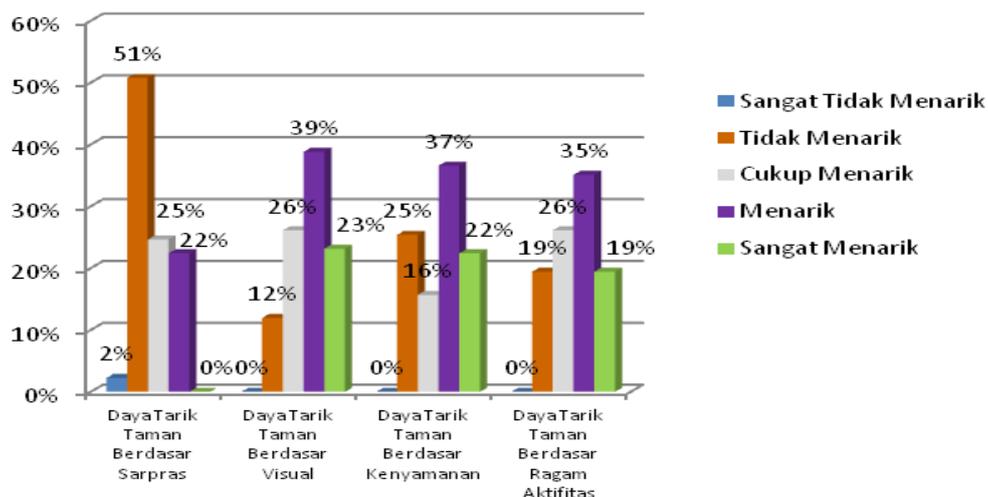
responden yang merupakan pengunjung Taman Widya Puraya, diketahui diketahui sebagian besar dari responden memiliki persepsi bahwa kualitas visual pada Taman Widya Puraya berada dalam kondisi cukup. Sebesar 40% berpendapat bahwa kualitas visual Taman Widya Puraya berada dalam kondisi yang cukup , adapun sebesar 37% dan 9% berpendapat bahwa kualitas visual Taman Widya Puraya berada dalam kondisi yang baik dan sangat baik. Sedangkan hanya sebesar 15% dari total 134 responden yang berpendapat bahwa kualitas visual Taman Widya Puraya berada dalam kondisi yang buruk.

Secara umum persepsi pengunjung Taman Widya Puraya terhadap kualitas kenyamanan pada taman berada dalam kondisi cukup hingga sangat baik. Sebesar 46% dari responden berpendapat bahwa tingkat kenyamanan di Taman Widya Puraya baik serta 31% dan 14% dari responden berpendapat cukup dan sangat baik. Hal ini menunjukkan secara umum pengunjung dari Taman Widya Puraya betah berlama-lama dan berkegiatan di taman karena kualitas taman yang menurut mereka baik. Hanya terdapat 7% dan 1% responden yang berpendapat kualitas kenyamanan di Taman Widya Puraya buruk dan sangat buruk.

### Daya Tarik Taman Widya Puraya

Daya Tarik Taman widya Puraya dilihat berdasarkan daya tarik bergerak dengan sub variabel daya tarik berdasar ragam aktifitas dan daya tarik tidak bergerak dengan sub variabel daya tarik berdasarkan sarana prasarana, visual dan kenyamanan.

**Gambar 2.** Daya Tarik Taman Widya Puraya Berdasarkan Persepsi Masyarakat (Analisis, 2016)



Daya tarik berdasarkan sarana prasarana di Taman Widya Puraya tidak menarik. Sebanyak 51% pengunjung berpendapat bahwa daya tarik berdasarkan sarana prasarana di taman Widya Puraya tidak menarik. Adapun 25% dan 22% pengunjung berpendapat cukup dan menarik. Sedangkan sebanyak 2% berpendapat daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan sarana prasaranan sangat tidak menarik.

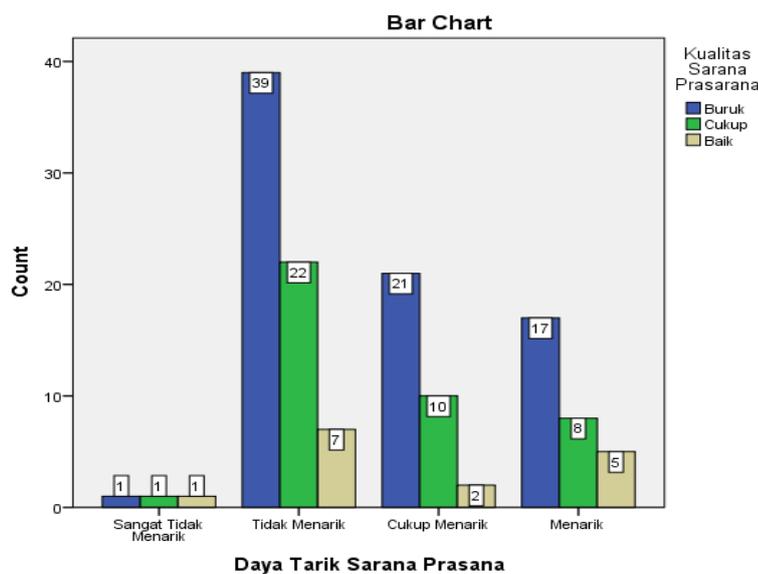
Adapun daya tarik taman berdasarkan visual di Taman Widya Puraya menarik. Sebanyak 39% dan 23% pengunjung berpendapat bahwa daya tarik visual taman menarik dan sangat menarik, sedangkan 26% dan 12% pengunjung berpendapat cukup menarik dan tidak menarik. Daya tarik taman berdasarkan Kenyamanan di Taman Widya Puraya nyaman. Sebanyak 37% dan 22% pengunjung berpendapat bahwa daya tarik kenyamanan di Taman Widya Puraya nyaman dan sangat nyaman. Sedangkan 16% dan 25% pengunjung berpendapat cukup dan tidak nyaman. Daya tarik taman berdasarkan ragam aktifitas yang bisa dilakukan di Taman Widya Puraya menarik. Sebanyak 35% dan 19% pengunjung berpendapat bahwa daya tarik berdasarkan ragam aktifitas yang dilakukan di Taman Widya Puraya menarik dan sangat menarik, pengunjung berpendapat bahwa Taman Widya Puraya mampu menampung segala bentuk aktifitas di dalamnya, seperti

olahraga, tempat piknik, tempat bersantai ataupun tempat berkumpul dengan teman. Sedangkan sebanyak 26% dan 20% pengunjung lainnya berpendapat bahwa daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan ragam aktifitas yang bisa dilakukan di dalamnya yaitu cukup dan tidak menarik.

### Hubungan Daya Tarik Taman Widya Puraya dengan Kualitas Taman

Hubungan daya tarik berdasar sarpras dengan kualitas sarpras nilai chi-square menunjukkan angka 0,720 yang artinya bahwa tidak adanya hubungan antara daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan sarana prasarana, dengan kualitas sarana prasarana taman.

**Gambar 3.** Hubungan Variabel Daya Tarik Sarpras dengan Kualitas Sarpras Taman Widya Puraya (Analisis, 2016)



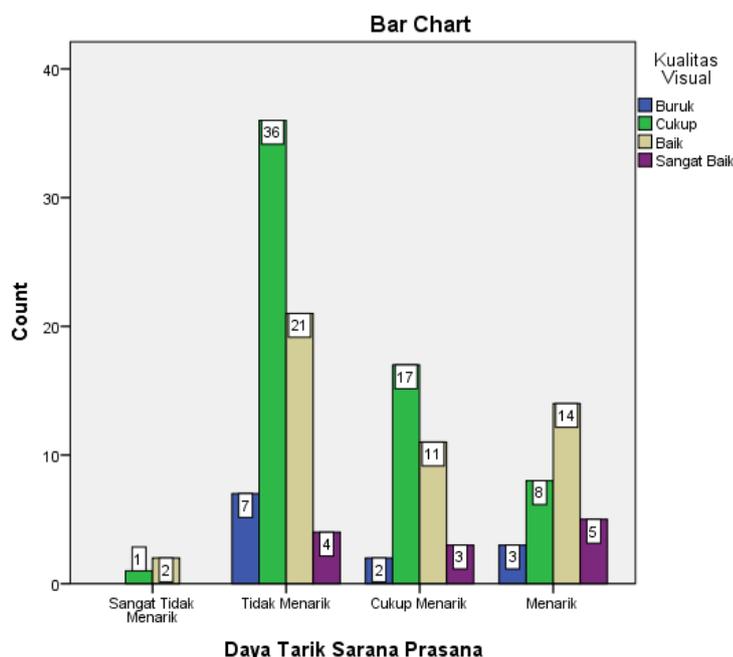
Sebesar 29% menilai bahwa Taman Widya Puraya tidak menarik karena kualitas sarprasnya yang buruk. Namun, disisi lain, 16% masyarakat yang menilai bahwa Taman Widya Puraya cukup menarik walaupun kualitasnya buruk, serta 13% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik, walaupun memiliki kualitas sarana prasarana yang buruk. Secara tidak langsung, masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka tetap tertarik untuk berkunjung ke Taman Widya Puraya walaupun kualitas sarana prasarannya buruk. Hal tersebut menunjukkan kemungkinan adanya faktor lain yang mempengaruhi daya tarik Taman Widya Puraya.

Hubungan daya tarik berdasar sarpras dengan kualitas visual nilai chi-square menunjukkan angka 0,394 yang artinya bahwa tidak adanya hubungan antara daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan sarana prasarana, dengan kualitas visual taman. Berdasarkan gambar 4, menunjukkan bahwa persepsi masyarakat didominasi oleh pendapat yang bervariasi. Sebesar 27% menilai bahwa Taman Widya Puraya tidak menarik walaupun kualitas visualnya cukup. Namun, disisi lain, 16% masyarakat yang menilai bahwa Taman Widya Puraya tidak menarik walaupun kualitas visualnya baik, serta 13% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya cukup menarik, karena memiliki kualitas visual yang cukup. Secara tidak langsung, masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka tetap tidak tertarik untuk berkunjung ke Taman Widya Puraya walaupun kualitas visualnya baik.

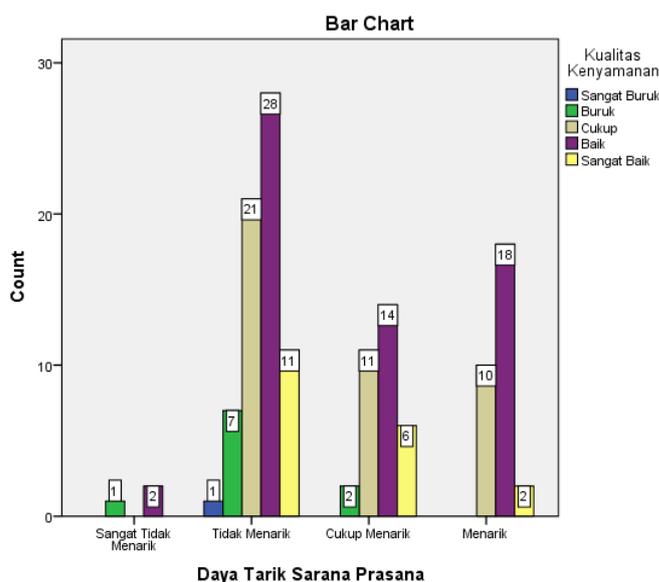
Hubungan daya tarik berdasar sarpras dengan kualitas kenyamanan diketahui nilai chi-square menunjukkan angka 0,453 yang artinya bahwa tidak adanya hubungan antara daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan sarana prasarana, dengan kualitas kenyamanan taman. Berdasarkan gambar 5, menunjukkan bahwa persepsi masyarakat didominasi oleh pendapat yang bervariasi. Sebesar 21% menilai bahwa Taman Widya Puraya tidak menarik walaupun kualitas kenyamanannya

baik. Namun, disisi lain, 16% masyarakat yang menilai bahwa Taman Widya Puraya tidak menarik walaupun kualitasnya cukup, serta 13% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik, karena memiliki kualitas kenyamanan yang baik. Secara tidak langsung, masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka tidak tertarik untuk berkunjung ke Taman Widya Puraya walaupun kualitas kenyamanannya baik.

**Gambar 4.** Hubungan Variabel Daya Tarik Sarpras dengan Kualitas Visual Taman Widya Puraya (Analisis, 2016)



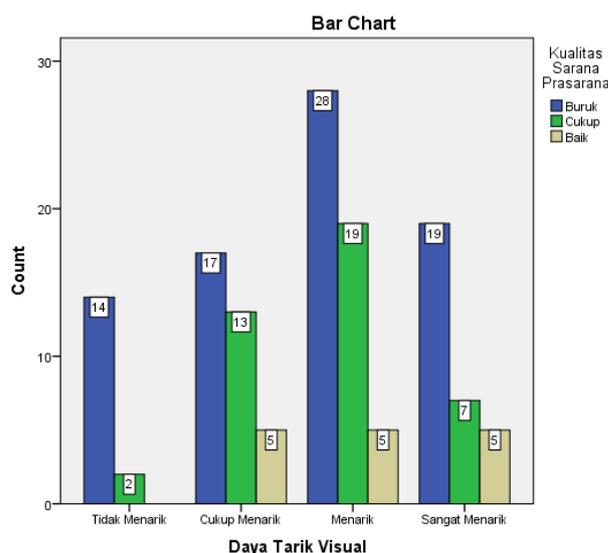
**Gambar 5.** Hubungan Variabel Daya Tarik Sarpras dengan Kualitas Kenyamanan Taman Widya Puraya (Analisis, 2016)



Hubungan Daya Tarik Berdasar Visual dengan Kualitas Sarpras diketahui nilai chi-square menunjukkan angka 0,149 yang artinya bahwa tidak adanya hubungan antara daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan visual, dengan sarpras taman. Berdasarkan gambar 6, menunjukkan bahwa persepsi masyarakat didominasi oleh pendapat yang bervariasi. Sebesar 21% menilai bahwa

Taman Widya Puraya menarik walaupun kualitas sarprasnya yang buruk. Namun, disisi lain, 14% masyarakat yang menilai bahwa Taman Widya Puraya sangat menarik walaupun kualitasnya buruk, serta 14% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik, karena memiliki kualitas sarana prasarana yang cukup. Secara tidak langsung, masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka tetap tertarik untuk berkunjung ke Taman Widya Puraya walaupun kualitas sarana prasarananya buruk.

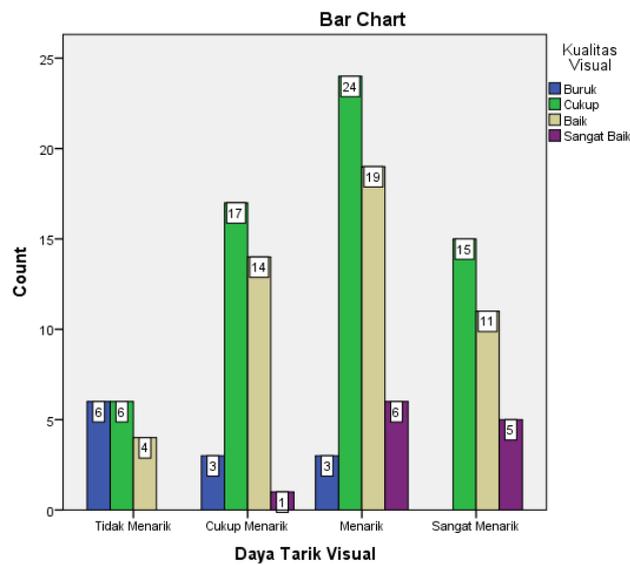
**Gambar 6.** Hubungan Variabel Daya Tarik Visual dengan Kualitas Sarpras Taman Widya Puraya (Analisis, 2016)



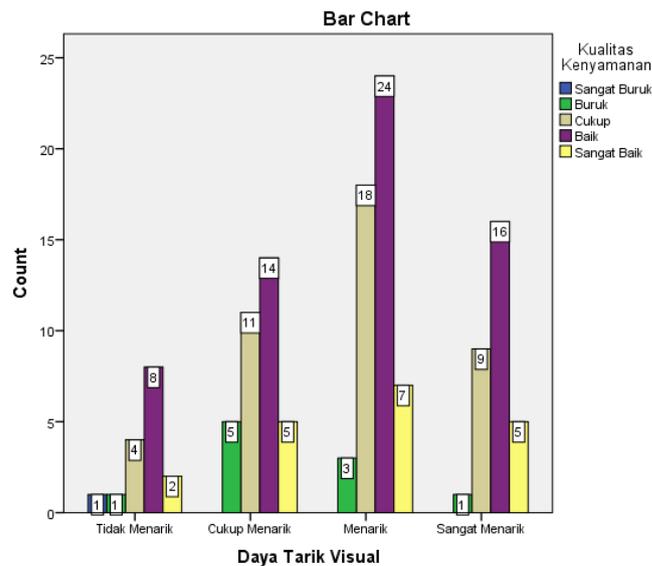
Hubungan variabel daya tarik berdasarkan visual dengan kualitas visual diketahui nilai chi-square menunjukkan angka 0,004, artinya menunjukkan bahwa adanya hubungan antara daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan visual, dengan kualitas visual taman. Berdasarkan gambar 7, menunjukkan bahwa persepsi masyarakat didominasi oleh pendapat yang bervariasi. Sebesar 18% menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik karena kualitas visual tamannyacukup baik. Adapun, disisi lain, 14% masyarakat yang menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik karena kualitasnya baik, serta 11% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya sangat menarik, karena memiliki kualitas visualnya yang cukup baik. Secara tidak langsung, masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka tertarik untuk berkunjung ke Taman Widya Puraya karena kualitas visualnya baik. Hal tersebut menunjukkan faktor kualitas visual mempengaruhi daya tarik Taman Widya Puraya.

Hubungan variabel daya tarik berdasarkan visual dengan kualitas kenyamanan diketahui nilai chi-square berdasarkan hasil analisis crosstab pada menunjukkan angka 0,475 yang artinya menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan visual, dengan kualitas kenyamanan taman gambar 8. Sebesar 18% menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik karena kualitas kenyamanannya yang baik. Adapun, disisi lain, 13% masyarakat yang menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik karena kualitasnya cukup baik, serta 12% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik, karena memiliki kualitas kenyamanan yang baik. Secara tidak langsung, masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka tertarik untuk berkunjung ke Taman Widya Puraya karena kualitas sarana prasarananya baik.

**Gambar 7.** Hubungan Variabel Daya Tarik Visual dengan Kualitas Visual Taman Widya Puraya (Analisis, 2017)

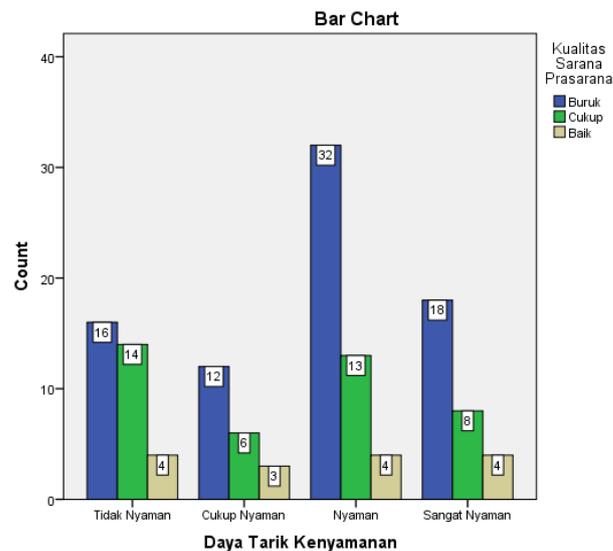


**Gambar 8.** Hubungan Variabel Daya Tarik Visual dengan Kualitas Kenyamanan Taman Widya Puraya (Analisis, 2016)



Hubungan daya tarik berdasar kenyamanan dengan kualitas sarpras diketahui nilai chi-square berdasarkan hasil analisis crosstab menunjukkan angka 0,734 yang artinya menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan kenyamanan, dengan kualitas sarana prasarana. Berdasarkan gambar 9, menunjukkan bahwa persepsi masyarakat didominasi oleh pendapat yang seirama yakni mayoritas masyarakat berpendapat bahwa kualitas sarana prasarana Taman Widya Puraya memiliki kualitas yang buruk. Sebesar 12% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya tidak nyaman karena kualitas sarana prasarananya yang buruk. Namun, di sisi lain terdapat 9% masarakat berpendapat bahwa Taman Widya Puraya cukup nyaman, walaupun kualitas sarana prasarananya buruk. Penilaian paling besar yakni sebesar 24% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya tetap nyaman walaupun kualitas sarana prasarananya buruk, serta 13% menilai bahwa Taman Widya Puraya sangat nyaman walaupun kualitas sarana prasarananya buruk.

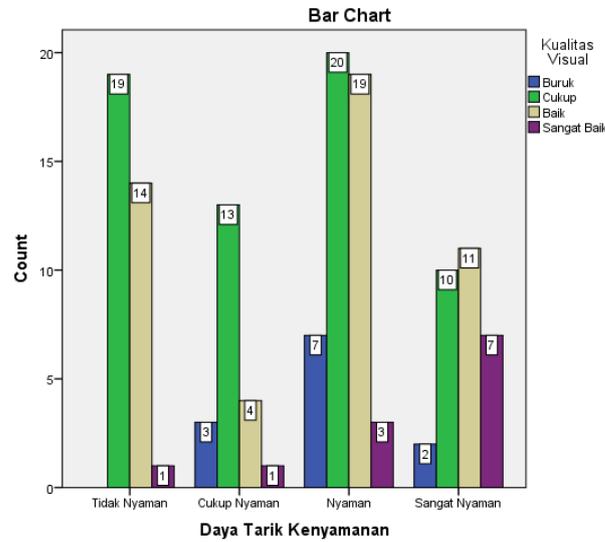
**Gambar 9.** Hubungan Variabel Daya Tarik Kenyamanan dengan Kualitas Sarpras Taman Widya Puraya (Analisis, 2016)



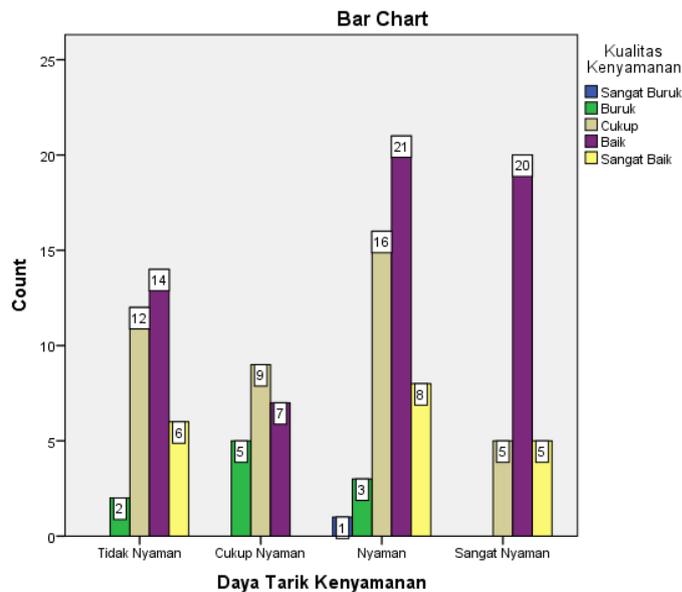
Hubungan daya tarik berdasar kenyamanan dengan kualitas visual gambar 10, diketahui nilai chi-square berdasarkan hasil analisis crosstab menunjukkan angka 0,019 yang artinya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan kenyamanan, dengan kualitas visual taman itu sendiri. Berdasarkan gambar 10, menunjukkan bahwa persepsi masyarakat didominasi oleh pendapat yang seirama yakni mayoritas masyarakat berpendapat bahwa kualitas visual Taman Widya Puraya memiliki kualitas yang cukup. Pendapat mayoritas terdapat pada penilaian masyarakat yang menyatakan bahwa Taman Widya Puraya nyaman untuk dikunjungi karena memiliki kualitas visual yang cukup baik, yakni sebesar 15%, serta 14% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya nyaman, karena kualitas visualnya baik. Selain itu sebesar 10% masyarakat juga menilai bahwa Taman Widya Puraya cukup nyaman karena memiliki kualitas visual yang cukup baik. Ketiga angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari masyarakat yang menilai Taman Widya Puraya tidak nyaman walaupun kualitas visualnya cukup baik yakni sebesar 14% dan sebesar 10% masyarakat menilai Taman Widya Puraya tidak nyaman, walaupun kualitas visualnya baik. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kenyamanan Taman Widya Puraya dan kualitas visualnya cenderung berbanding lurus.

Hubungan daya tarik berdasar kenyamanan dengan kualitas kenyamanan diketahui nilai chi-square berdasarkan hasil analisis crosstab menunjukkan angka 0,035 yang artinya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan kenyamanan, dengan kualitas kenyamanan yang disediakan Taman Widya Puraya. Berdasarkan hasil analisis gambar 11, menunjukkan bahwa persepsi masyarakat didominasi oleh pendapat yang seirama yakni mayoritas masyarakat berpendapat bahwa kenyamanan Taman Widya Puraya memiliki kualitas yang baik. Sebesar 12% menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik untuk dikunjungi karena kualitas kenyamanan Taman Widya Puraya cukup baik, sebesar 16% menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik untuk dikunjungi karena kualitas kenyamanannya baik, serta sebesar 15% menilai bahwa Taman Widya Puraya sangat menarik untuk dikunjungi karena kualitas kenyamanannya yang baik. Secara tidak langsung, masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka tertarik untuk berkunjung ke Taman Widya Puraya karena kualitas kenyamanannya baik. Dengan kata lain, kualitas kenyamanan pada Taman Widya Puraya menjadi salah satu alasan masyarakat untuk berkunjung.

**Gambar 10.** Hubungan Variabel Daya Tarik Kenyamanan dengan Kualitas Visual Taman Widya Puraya (Analisis, 2016)

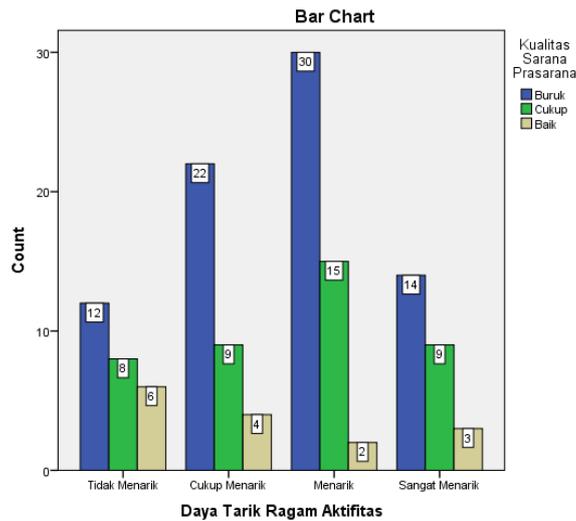


**Gambar 11.** Hubungan Variabel Daya Tarik Berdasar Kenyamanan dengan Kualitas Kenyamanan Taman Widya Puraya (Analisis, 2016)



Hubungan daya tarik berdasar ragam aktifitas dengan kualitas sarpras diketahui nilai chi-square berdasarkan hasil analisis crosstab menunjukkan angka 0,334 yang artinya menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan ragam aktifitas, dengan kualitas sarana prasarana. Sebesar 16% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya cukup menarik walaupun kualitas sarana prasarananya buruk. Selain itu sebesar 22% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik untuk dikunjungi walaupun kualitas sarana prasarananya buruk, serta 10% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya sangat menarik untuk dikunjungi walaupun kualitas sarana prasarananya buruk.

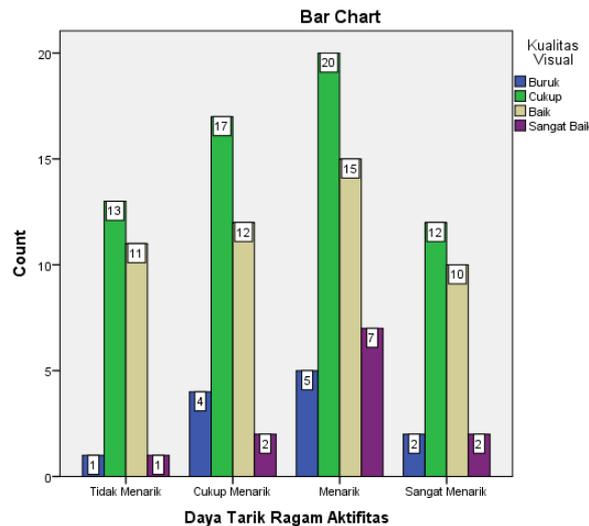
**Gambar 12.** Hubungan Variabel Daya Tarik Berdasar Ragam Aktifitas dengan Kualitas Sarpras Taman Widya Puraya (Analisis, 2016)



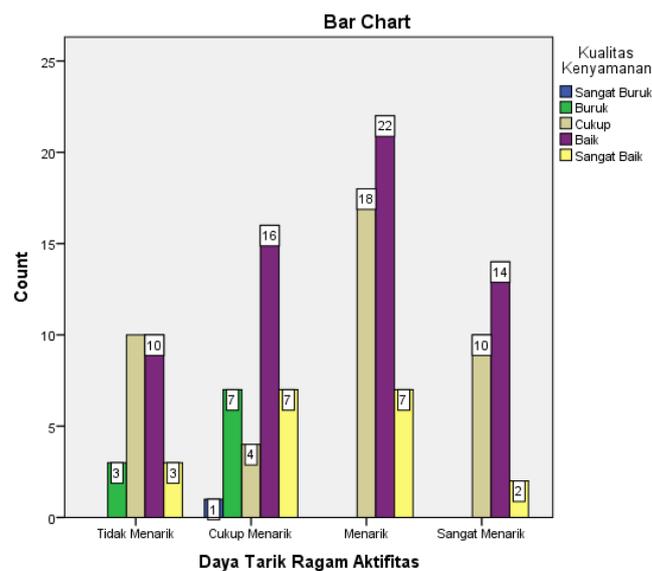
Hubungan daya tarik berdasar ragam aktifitas dengan kualitas visual diketahui nilai chi-square berdasarkan hasil analisis crosstab menunjukkan angka 0,826 yang artinya menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan ragam aktifitas, dengan kualitas visual. Sebesar 10% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya tidak menarik walaupun kualitas visualnya cukup baik dan 8% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya tidak menarik walaupun kualitas visualnya baik. Di sisi lain sebesar 13% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya cukup menarik karena memiliki kualitas visual yang cukup baik. Selain itu, sebesar 15% menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik karena memiliki kualitas visual yang cukup, dan sebesar 11% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik karena memiliki kualitas visual yang baik. Beragamnya pendapat masyarakat tersebut menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara daya tarik taman berdasarkan ragam aktifitas dengan kualitas visual taman.

Hubungan daya tarik berdasar ragam aktifitas dengan kualitas kenyamanan diketahui nilai chi-square berdasarkan hasil analisis crosstab menunjukkan angka 0,170 yang artinya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara daya tarik Taman Widya Puraya berdasarkan ragam aktifitas, dengan kualitas kenyamanan taman. Berdasarkan gambar 14, menunjukkan bahwa persepsi masyarakat didominasi oleh pendapat yang seirama yakni mayoritas masyarakat berpendapat bahwa kualitas kenyamanan Taman Widya Puraya memiliki kualitas yang baik. Sebesar 12% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya cukup menarik karena memiliki kualitas kenyamanan yang baik. Selain itu, sebesar 13% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik karena memiliki kualitas kenyamanan yang cukup baik, serta 16% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya menarik untuk dikunjungi karena memiliki kualitas kenyamanan yang baik. Sedangkan sebesar 10% masyarakat menilai bahwa Taman Widya Puraya sangat menarik untuk dikunjungi karena memiliki kualitas kenyamanan yang baik.

**Gambar 13.** Hubungan Variabel Daya Tarik Berdasar Ragam Aktifitas dengan Kualitas Visual Taman Widya Puraya (Analisis, 2016)



**Gambar 14.** Hubungan Variabel Daya Tarik Berdasar Ragam Aktifitas dengan Kualitas Kenyamanan Taman Widya Puraya (Analisis, 2016)



#### 4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil dari analisis crosstab hubungan daya tarik Taman Widya Puraya dengan kualitas Taman Widya Puraya dapat diketahui bahwa variable-variabel yang memiliki hubungan adalah variable daya tarik berdasarkan visual dengan kualitas visual, variable daya tarik berdasarkan kenyamanan dengan kualitas visual, variable daya tarik berdasarkan kenyamanan dengan kualitas kenyamanan, dan variable daya tarik berdasarkan ragam aktifitas dengan kualitas taman. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik Taman Widya Puraya dilihat berdasarkan visual, kenyamanan dan ragam aktifitas.

Sedangkan, kualitas taman yang mempengaruhi daya tarik tersebut adalah kualitas visual dan kualitas kenyamanan. Dengan kata lain, masyarakat sekitar area kampus Universitas Diponegoro berkunjung ke Taman Widya Puraya karena tertarik dengan kualitas visual dan kenyamanan yang terdapat pada Taman Widya Puraya.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan artikel ini, penyusun mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berperan dalam penyusunan laporan tinjauan kritis ini antara lain:

1. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan artikel ini hingga selesai.
2. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam mengisi kuesioner untuk keperluan penelitian dalam artikel ini.
3. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel Daya Tarik Taman Widya Puraya Universitas Diponegoro Sebagai Taman Aktif Oleh Masyarakat Umum.

## 6. REFERENSI

- Adhitya, Eka. (2014). *Pengaruh Privatisasi Ruang Terbuka Publik Di Kawasan Taman Tabanas Gombel Semarang Terhadap Tingkat Kenyamanan Pengunjung*. Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, Semarang.
- Budihardjo, Eko dan Djoko Sujarto. (1998). *Kota Yang Berkelanjutan*. Jakarta: Ditjen, Dikti, Dekdibud.
- Carr, Stephen et al. (1992). *Public Space*. New York: Cambridge University Press.
- Darmawan, Edy. (2009). *Ruang Publik dalam Arsitektur Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. (2003). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip Unsur dan Aplikasi Desain*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilmijayanti, Freska. (2015). Persepsi Pengguna taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas dan Pemanfaatannya. *Jurnal Ruang* Vol.1 (1): 21-30.
- Kustianingrum, Dwi, dkk. (2013). Fungsi dan Aktifitas Taman Ganesha Sebagai Ruang Publik Di Kota Bandung. *Jurnal Reka Karsa* Vol.1 (2).
- Lestari, Yella Risa. (2013). Hubungan Kualitas Ruang Terbuka Publik Dengan Tingkat Kenyamanan Pengunjung Pada Pengembangan Area D Di Banjir Kanal Barat Semarang. *Jurnal Ruang* Vol.1 (1): 181-190.
- Nursanto, Ali. (2011). Analisa Taman Menteng Sebagai Taman kota Berdasarkan Kriteria Kualitas Taman Jakarta Pusat. *Jurnal Planesa* Vol.2 (1).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Manfaat Ruang Terbuka Hijau
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 30/PRT/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
- Putri, Astrid Noviana. (2014). Hubungan Tingkat Ketertarikan Masyarakat Untuk Berkunjung Dengan Kualitas Taman Di Taman Menteri Supeno. *Jurnal Ruang* Vol.3 (4): 543-552.
- Shaftoe, Henry. (2008). *Convivial Urban Space Creating Effective Public Place*. London: Earthscan.
- Shirvani Hamid. (1985). *The urban design process*. New York: van Nostrand Reinhold Company.
- Smith, John. (1989). *Karakteristik Pengunjung*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2004). *Statistika untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10 for Windows*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta